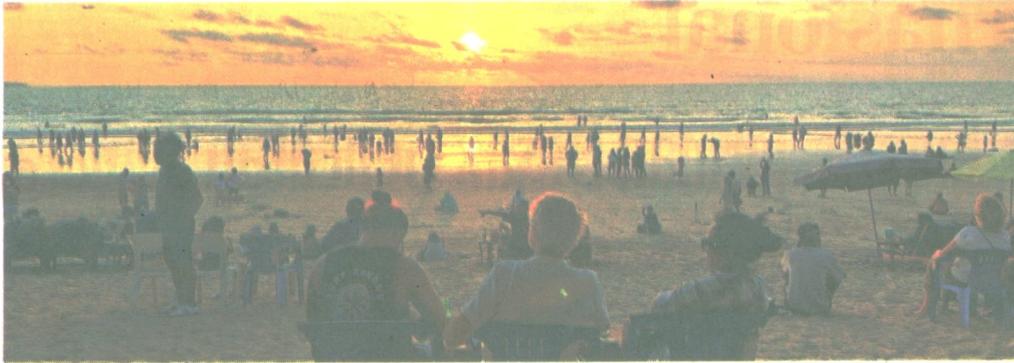




Bali Mulai Padat, Jogjakarta Waspada Tren "Nuthuk"



ZALZILATUL HIKMAH/JAWA POS

PUNCAK arus libur Natal dan tahun baru (Nataru) diprediksi baru terjadi pada Jumat (22/12) pekan ini. Namun, Bali, destinasi wisata andalan Indonesia, mulai dipadati turis, baik domestik maupun mancanegara ■

Baca Bali... Hal 11

SUNSET DI PULAU DEWATA:
 Para wisatawan menikmati suasana senja di Pantai Kuta, Badung, kemarin.

Bali Mulai Padat, Jogjakarta Waspada Tren "Nuthuk"

Sambungan dari hal 1

Dari pantauan *Jawa Pos*, sejak Sabtu (16/12), Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai tampak padat. Area wisata pun tak kalah ramainya.

Kawasan Pantai Kuta masih menjadi favorit para wisatawan, terutama yang memburu suasana *sunset* atau matahari tenggelam.

Kemarin (17/12) pantai yang terletak di Kabupaten Badung itu ramai sejak sore. Para wisatawan menikmati momen indah matahari tenggelam dengan berbagai cara. Sebagian memilih duduk santai sambil mengabdikan momen *golden sunset* tersebut. Sebagian lainnya memilih bermain dan berenang di area sekitar pantai.

Rafi, 11, siswa MIN 2 Nganjuk, Jawa Timur, termasuk yang asyik bermain di Pantai Kuta bersama sang adik. "Ke sini karena sedang libur sekolah," ucap Rafi yang berlibur ke Bali bersama rombongan sekolah sampai hari ini (18/12).

Selain pantai, pusat perbelanjaan seperti Beach Walk juga terlihat sibuk. Para turis berbelanja di sejumlah *outlet* ternama di sana.

Membeludaknya turis ini turut berimbas pada arus lalu lintas di area Kuta. Kemacetan terpantau terjadi di sejumlah titik seperti sepanjang Jalan Pantai Kuta, Jalan Bakung Sari, Jalan Legian, hingga Jalan Kediri.

Gelombang wisatawan ini sudah diprediksi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

(Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno. Dia memperkirakan, pada momen libur Nataru ini, pergerakan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, di Indonesia bisa tembus di angka 200 juta.

"Destinasi yang masih menjadi favorit adalah Banten, Jawa Barat, Jogjakarta, Jawa Tengah, Bali, dan yang paling meningkat Jawa Timur. Terutama destinasi Bromo Tengger Semeru yang kemarin sempat viral terbakar dan sudah kembali hijau. Itu *kan* terpilih menjadi taman terindah ketiga di Indonesia," ungkapnya.

Di Jogjakarta, sanggraloka (daerah tujuan wisata) andalan Indonesia lainnya juga diprediksi diserbu turis. Jumlahnya bahkan mungkin

akan meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Karena itu, Forum Pemandu Independen (Forpi) Kota Jogja meminta pengelola layanan parkir tidak memanfaatkan momen Nataru dengan menaikkan tarif yang tidak wajar alias *nuthuk*. Kepada *Jawa Pos Radar Jogja*, anggota Forpi Kota Jogja Baharuddin Kamba menegaskan bahwa aksi *nuthuk* mengakibatkan wisatawan kapok. Karena itu, diperlukan sinergitas organisasi perangkat daerah terkait, termasuk pemangku kewilayahan. "Jangan beri ruang dan toleransi bagi pelaku parkir yang ketahuan *nuthuk* harga. Berikan sanksi tegas tanpa tebang pilih sebagai efek jera," tegas Kamba. (*mia/rul/c14/ttg*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005